

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Proses kegiatan menjahit di RA Baitul Muttaqien Kelompok Nol Besar Waringin Kurung, hasil data yang diperoleh peneliti yaitu kurangnya kemampuan motorik halus anak, maka perlu diterapkannya kegiatan yang menunjang perkembangan motorik halusnya, yaitu kegiatan menjahit, pada awal kegiatan siklus I anak-anak memulai kegiatan menjahit melalui beberapa tahap, yaitu membuat pola, mewarnai pola, menggunting pola, menempel dan menjahit. Pada siklus pertama ini anak mulai terlihat perkembangannya, hal ini dilihat dari kemampuan anak membuat pola sudah mulai rapih, mewarnai dengan warna yang bervariasi, meskipun sesekali anak meminta bantuan guru atau peneliti.
2. Hasil dari proses kegiatan menjahit sederhana yaitu pada siklus 2, anak-anak melakukan kegiatan ulang yang dilakukan pada siklus I, pada kegiatan siklus 2 anak-anak sudah terlihat perkembangannya, anak sudah mampu menjahit dengan teknik atas bawah, mewarnai dengan rapih, menggunting dan membuat pola tanpa bantuan guru, terlihat anak sangat serius dan bersungguh-sungguh, hasilnya dapat dilihat dari peningkatan pada siklus I dan siklus 2, kemampuan motorik halus anak meningkat dengan baik, jumlah pada pra siklus anak sebesar 35%, setelah dilakukan kegiatan pada siklus I kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 61,93%, dan siklus 2 kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 81,05%, artinya bahwa perkembangan motorik halus anak berkembang dengan baik. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari perubahan motorik halus anak di kelas sangat baik, pada siklus 2 terlihat bahwa anak sudah mampu membuat pola baju dengan rapi,

mewarnai pola sesuai imajinasi anak, menggunting pola dengan rapih, menempelkan pola pada gambar, dan kemudian menjahit pola dengan teknik atas bawah, anak mampu melatih otot-otot kecil, otot-otot tangan dan jari, koordinasi mata tangan, dan anak mampu mengontrol gerakan tangan menggunakan perasaan.

Hal ini terjadi karena anak diberikan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan, anak dibiarkan untuk berimajinasi dan mengembangkan kreatifitasnya, sehingga anak mampu menikmati kegiatan menjahit sederhana, kegiatan menjahit sederhana ini dapat membantu anak belajar secara alami, namun kegiatan menjahit sederhana untuk anak tidak sama seperti yang dilakukan oleh orang dewasa, menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya, tidak menggunakan jarum atau benang kecil, melainkan menggunakan tali sepatu, meskipun demikian, anak-anak mampu belajar secara nyata, kegiatan menjahit sederhana selain menyenangkan untuk anak juga mampu menambah pengalaman belajar anak secara langsung.

Sebagaimana telah disampaikan bahwa kemampuan motorik halus anak dari siklus I ke siklus 2 mengalami peningkatan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak di RA Baitul Muttaqien Kelompok Nol Besar melalui kegiatan menjahit sederhana meningkat, dan hasil peningkatannya baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tindakan, maka terdapat beberapa saran, yang pertama bagi Guru, hendaknya dapat menambah pengetahuan bagi guru untuk menciptakan inovasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Guru dapat terus mengembangkan potensinya dalam mengajar dan proses belajar untuk menciptakan suasana yang membuat anak tidak merasa jenuh dan bosan, meningkatkan performa mengajar untuk meningkatkan

**UPI Kampus Serang**

Indatul Umami, 2017

*KEGIATAN MENJAHIT SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI RA BAITUL MUTTAQIEN KELOMPOK NOL BESAR WARINGIN KURUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitas guru, memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.

Yang kedua bagi peneliti selanjutnya, dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan untuk menerapkan kegiatan menjahit sederhana dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada tahun ajaran yang akan datang.



**UPI Kampus Serang**

Indatul Umami, 2017

*KEGIATAN MENJAHIT SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI  
RA BAITUL MUTTAQIEN KELOMPOK NOL BESAR WARINGIN KURUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu